

PT BPR ARTHA SARANA ABADI



2025

**LAPORAN
KEBERLANJUTAN**

**SUSTAINABILITY
REPORT**

Tanda Bukti Kirim

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Pelapor

PT Bank Perekonomian Rakyat Artha Sarana Abadi

Pelaporan

Laporan Keberlanjutan (LAKB)

Nomor Referensi

1043437-1-LAKBA-R-A-20251231-010201-601279-30042026091606

Periode Data

2025

User ID Petugas Pelaporan

siti.muhyatun9@gmail.com

Jumlah Form Laporan Diterima OJK

4 / 4

Tanggal Terakhir Upload Laporan

2026-04-30 09:16:06



Tanda Bukti Kirim merupakan tanda bukti yang sah dalam proses pengiriman laporan. Pastikan bahwa angka yang tertera pada Jumlah Form Laporan Diterima OJK telah lengkap dan sesuai dengan ketentuan pelaporan terkait.



PT BPR ARTHA SARANA ABADI

**Jl. A Yani Ruko Sentraniaga Kalimalang Blok A1 No. 3A-5 dan B2 No.8 Kayuringin,
Bekasi Selatan, Kota Bekasi**

Website: <https://myasa.co.id/>, Telepon: 02188962114

Nomor : 550/ASA/KEP-DIR/IV/2026
Tanggal : 28 April 2026
Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Kepada

Kepala Kantor OJK Jabodebek dan Provinsi Banten

Gedung Soemitro Djojohadikusumo lantai 8

Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4 Kota Jakarta Pusat

Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10710

Referensi:

1. POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik
2. Pedoman Teknis Bagi Bank Terkait Implementasi POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Tahun 2018

Perihal : **Penyampaian Laporan Keberlanjutan PT BPR ARTHA SARANA ABADI Tahun 2025**

Mengacu pada POJK No. 51 Penerapan Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif ditegaskan BPR wajib menyampaikan Laporan Keberlanjutan ke Otoritas Jasa Keuangan paling lambat sesuai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan yang berlaku. Oleh karenanya, menunjuk perihal dimaksud kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) PT BPR ARTHA SARANA ABADI Tahun 2025.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian serta kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih

H/ PT BPR ARTHA SARANA ABADI

Siti Muhayatun
Direktur



Soebroto Gondo
Direktur Utama

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	5
2.1. Kinerja Ekonomi	5
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	8
2.3. Kinerja Sosial	9
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	11
3. Profil Bank	13
4. Penjelasan Direksi	15
5. Tata Kelola Keberlanjutan	23
Umpan Balik	29

Kata Pengantar

Di tahun 2025, PT BPR Artha Sarana Abadi berhasil menerapkan Laporan Aksi Keuangan Berkelanjutan (LAKB) Tahun 2025. Penerapan ini sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Inisiatif-inisiatif yang dijalankan oleh BPR Artha Sarana Abadi dalam LAKB ini konsisten dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Sebagai bagian dari Lembaga Jasa Keuangan (LJK), BPR (Bank Perekonomian Rakyat) menyadari pentingnya praktik keuangan berkelanjutan yang didasari oleh prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (keberlanjutan lingkungan) yang tercermin dalam operasional bisnis Bank melalui keselarasan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Sebagai lembaga perantara, PT BPR Artha Sarana Abadi memainkan fungsi krusial (*intermediary institution*) dalam menghimpun dana publik (DPK) dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman. Karena itu, BPR wajib cermat dalam menyalurkan kredit, menjauhi bisnis yang berdampak buruk bagi alam, dan mengutamakan bisnis debitur yang menaikkan taraf hidup masyarakat. Dengan begitu, BPR juga akan mendapatkan laba dari perolehan bunga pinjaman.

BPR Artha Sarana Abadi sangat berkomitmen dalam menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Langkah ini adalah bagian dari usaha bersama industri jasa keuangan untuk mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP), sekaligus memastikan keberlanjutan usaha bank. Mengesampingkan masalah sosial dan lingkungan dapat memperbesar risiko, khususnya risiko kredit, yang disebabkan oleh potensi gagal bayar (*default*) dari nasabah yang bisnisnya berdampak buruk pada lingkungan dan menghambat kemajuan kesejahteraan masyarakat.

SR (*Sustainability Report*) PT BPR Artha Sarana Abadi untuk Tahun 2025 menyajikan informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank, meliputi bidang ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial, yang diperuntukkan bagi seluruh pihak yang berkepentingan. Sejalan dengan ketentuan OJK, PT BPR Artha Sarana Abadi, yang memiliki modal inti kurang dari Rp 50 miliar, akan membuat Laporan Keberlanjutan pertamanya pada tahun 2025, yaitu untuk periode Tahun 2024. Laporan ini harus diserahkan kepada OJK bersamaan dengan Laporan Tahunan Tahun 2025 melalui APOLO (Aplikasi Pelaporan Online OJK), selambat-lambatnya pada akhir April 2025. Dengan demikian, PT BPR Artha Sarana Abadi menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang memuat data dari periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017, serta Pedoman Teknis bagi Bank sehubungan dengan penerapan POJK No. 51/POJK.03/2017.



1.

Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 51 / POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan, khususnya pasal 10, setiap BPR/BPRS memiliki kewajiban untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Dengan demikian, BPR/ BPRS perlu mempersiapkan dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (*Sustainability Report*) untuk Tahun 2025 kepada OJK paling lambat pada tanggal 30 April 2026**, bersamaan dengan pengiriman Laporan Tahunan BPR/ BPRS untuk periode Tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan, atau dikenal juga sebagai *Sustainability Report*, adalah sebuah dokumen publik yang memuat informasi tentang kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan dari suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, yang berkaitan dengan praktik bisnis berkelanjutan.

Berdasarkan Lampiran 2 POJK mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan, format penulisan Laporan Keberlanjutan adalah sebagai berikut:

1. Penjelasan mengenai Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Evaluasi Kinerja pada Aspek-Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan)
3. Gambaran Umum Profil BPR/BPRS
4. Pandangan dari Para Anggota Direksi
5. Upaya pengelolaan untuk keberlangsungan bisnis perusahaan
6. Tingkat keberhasilan dalam aspek kesinambungan
7. Pernyataan tertulis yang disahkan oleh pihak ketiga yang tidak memihak
8. Ruang untuk memberikan respons (*feedback*) dari para pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap saran dan masukan yang diperoleh sehubungan dengan laporan tahunan periode sebelumnya.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT BPR Artha Sarana Abadi Laporan tahunan keberlanjutan tahun 2025 dari PT BPR Artha Sarana Abadi ini disusun berdasarkan standar yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 mengenai Implementasi Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini terkait erat dengan laporan tahunan yang telah disiapkan dan laporan keuangan yang diaudit untuk tahun buku 2025. PT BPR Artha Sarana Abadi menyusun



dan melaporkan kinerja keberlanjutannya setiap tahun, dimulai pada tahun 2025. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan PT BPR Artha Sarana Abadi tahun 2025 mencakup data dan informasi yang dikumpulkan selama periode 1 (satu) tahun, yaitu dari tanggal 1 Januari hingga 31 Desember 2025.

Penetapan konten dalam Laporan ini berpegang pada POJK 51/POJK.03/2017 dan dirancang berdasarkan dua landasan utama, yaitu prinsip kelengkapan isi dan mutu informasi.

Prinsip-prinsip yang termasuk dalam isi, antara lain:

1. Latar belakang keberlanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini dipersiapkan dengan mempertimbangkan kerangka keuangan berkelanjutan yang relevan.
2. Informasi yang disajikan harus lengkap, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, agar pembaca mendapatkan pemahaman yang komprehensif.

Tidak ada teks yang diberikan.

Asas kualitas meliputi:

1. Informasi mengenai pencapaian, prestasi, dan kendala yang dihadapi, disajikan secara proporsional dan akurat, mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.
2. Data dalam laporan ini memiliki komparabilitas karena disajikan untuk periode 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Ketelitian: Perusahaan telah melakukan verifikasi internal terhadap angka dan informasi, dan diyakini kebenarannya.
4. Tepat waktu: Laporan ini diserahkan sesuai jadwal, bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.
5. Tingkat kejelasan: Laporan menyajikan informasi dengan cara yang mudah dimengerti.

Tidak ada teks yang diberikan.

Laporan ini berfokus pada topik-topik material yang dianggap penting oleh organisasi untuk dilaporkan. Prioritas penentuan topik didasarkan pada dimensi seperti dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial. Laporan ini mencakup dampak positif. Proses identifikasi aspek material dan batasannya mempertimbangkan isu-isu yang memiliki pengaruh besar terhadap PT BPR Artha sarana Abadi dan seluruh pihak yang berkepentingan.

BPR menerapkan Keuangan Berkelanjutan dengan berpedoman pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, serta 3 (tiga) prioritas yang selaras dengan POJK No. 51/2017. Berikut adalah delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh PT BPR Artha Sarana Abadi :

1. **Investasi bertanggung jawab;** merupakan sebuah cara berinvestasi dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan dalam setiap keputusan investasi, dengan tujuan meminimalkan risiko. Kami mengimplementasikan prinsip ini dengan menyalurkan kredit yang ramah lingkungan, melalui analisis mendalam terhadap potensi risiko dari bisnis yang didanai oleh Bank.
2. **Asas Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Prinsip ini kami wujudkan melalui kebijakan keberlanjutan yang tertuang dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan), yang menjadi fondasi PT BPR Artha Sarana Abadi dalam menjalankan kegiatan usaha Bank



secara berkelanjutan.

3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup** ; Kami menerapkan prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam penilaian risiko yang terintegrasi dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko finansial, kami juga mengelola risiko pemberian kredit yang mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan, untuk mencegah dampak buruk bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola** ; Kami mengimplementasikan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan, dan sosial) yang berlandaskan pada prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan.
5. **Prinsip Komunikasi Informatif**; Kami menyajikan laporan informatif mengenai strategi, pengelolaan, performa, dan proyeksi Bank, yang mudah diakses oleh para pemangku kepentingan melalui laman PT BPR Artha Sarana Abadi. *stakeholder* melalui website PT BPR Artha Sarana Abadi <https://myasa.co.id/>
6. **Prinsip Inklusif**; Bank berkomitmen untuk menyediakan produk dan/ atau layanan yang mudah diakses dan terjangkau bagi nasabah. Bank berupaya memastikan bahwa seluruh lapisan masyarakat memiliki akses yang setara dan tanpa kesulitan terhadap layanan keuangan yang ditawarkan oleh PT BPR Artha Sarana Abadi.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas** Dalam perumusan program keberlanjutan, kami berfokus pada sektor unggulan prioritas yang telah ditetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Pendekatan ini bertujuan untuk mendukung realisasi target pembangunan berkelanjutan serta berkontribusi pada inisiatif pemerintah dalam mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi**; Bank bersedia menjalin komunikasi dan kolaborasi dengan berbagai lembaga atau pemerintah daerah terkait Bisnis Berkelanjutan demi menyelaraskan strategi keberlanjutan Bank. Bukti nyata komitmen ini adalah keikutsertaan perusahaan sebagai anggota Perbarindo serta dukungan aktif dalam berbagai program pemberdayaan masyarakat.

Sementara itu, RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) memiliki tiga fokus utama, yaitu sebagai berikut:

1. Inovasi produk atau layanan keuangan yang berorientasi pada keberlanjutan.
2. Peningkatan kemampuan internal pada Lembaga Jasa Keuangan (LJK).
3. Perubahan dalam organisasi, pengelolaan risiko, pemerintahan, dan/ atau standar prosedur operasional.

Strategi Keberlanjutan

Penyusunan strategi keuangan berkelanjutan mempertimbangkan visi dan misi Bank terkait implementasi keuangan berkelanjutan. Bank memandang penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekadar pemenuhan regulasi, melainkan juga strategi untuk mencapai visi Bank, terutama dalam mengimplementasikan prinsip inklusi keuangan.

Bank menargetkan segmen UMKM sebagai fokus utama dalam penyediaan layanan keuangan, dengan harapan dapat mempersempit jurang pemisah sosial. Lebih lanjut, melalui inovasi



produk dan/ atau layanan keuangan yang ramah lingkungan, Bank berusaha memperkuat perannya dalam menjaga dan mengelola lingkungan hidup, serta turut serta dalam merealisasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Upaya ini diimplementasikan melalui berbagai cara, termasuk penyusunan rencana kerja dan pengembangan RAKB yang selaras dengan regulasi yang berlaku.

Selaras dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) serta Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Artha Sarana Abadi mengimplementasikan prinsip-prinsip *go green company* sejak mengadopsi Keuangan Berkelanjutan melalui berbagai aktivitas, termasuk:

1. Melalui pemasangan pamflet bertuliskan "Gunakan air seperlunya", "Hemat air", atau "Matikan air setelah selesai digunakan" di setiap toilet kantor BPR, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan mendorong efisiensi penggunaan air.
2. Melakukan promosi lingkungan kerja yang lebih sehat melalui slogan "BERSIH itu SEHAT", yang diwujudkan dengan menempatkan pamflet di lokasi strategis agar mudah dilihat.
3. Implementasi program "Hemat Energi" dilakukan melalui pembatasan penggunaan AC dan listrik di luar jam kerja, serta memastikan lampu dimatikan pada ruangan yang kosong.
4. Inisiatif pemakaian *tumbler* untuk menggantikan wadah air sekali pakai seperti gelas atau botol kemasan.



2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)			
Total Aset	215.060.134.463	82.684.909.886	65.577.899.003
Aset Produktif	199.859.358.685	77.434.608.384	62.099.219.460
Kredit/Pembiayaan Bank	127.364.061.300	58.478.795.620	32.257.693.718
Dana Pihak Ketiga	156.159.204.210	65.645.392.751	52.410.988.428
Pendapatan Operasional	17.480.201.215	6.306.385.435	4.807.038.659
Beban Operasional	13.492.121.495	4.935.215.117	3.942.205.592
Laba Bersih	3.551.430.701	1.165.788.805	762.975.530
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	23	24,45	34,49
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,75	2,29	5,78
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,39	2,73	6,38
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	100	100	100
NPL/NPF Gross	1,78	3,61	12,24
NPL/NPF Nett	1,17	2,93	11,03
Return on Asset (ROA)	3,02	1,97	1,41
Return on Equity (ROE)	24,74	9,89	6,88
Net Interest Margin (NIM)	12,62	8,56	7,16
Rasio Efisiensi (BOPO)	84,02	86	88,79
Loan to Deposit Ratio (LDR)	81,64	89,31	50,90

Dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, PT BPR Artha Sarana Abadi mencatatkan kenaikan aset dan perolehan laba yang signifikan selama tahun 2025.

***Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan***

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
a.1. DPK	-	-	-	-
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
b.1. Kredit / Pembiayaan	-	-	-	-
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
a.1. DPK	-	-	-	-
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
b.1. Kredit / Pembiayaan	-	-	-	-
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	-	-	-	-
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	-	-	-	-
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

**Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
a.1. DPK	-	-	-	-
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
b.1. Kredit / Pembiayaan	-	-	-	-
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-

Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	-	-	-	-
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	-	-	-	-



Implementasi Keuangan Berkelanjutan di PT BPR Artha Sarana Abadi pada tahun 2025 belum optimal.

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



BPR ARTHA SARANA ABADI mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR ARTHA SARANA ABADI tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	306.000.000	303.343.452	449.509.525	529.918.329
b. Penggunaan Listrik (kWh)	96.000.000	91.434.767	33.360.214	34.113.415
c. Penggunaan Air (m3)	12.000.000	10.410.800	2.860.000	2.324.000
d. Penggunaan Kertas (kg)	54.000.000	52.164.858	6.741.471	12.655.903

**Total Emisi**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (a + b + c - d)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi**Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi**

PT BPR Artha Sarana Abadi turut serta dalam program inklusi keuangan yang dicanangkan pemerintah, sesuai dengan mandat Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan memperluas jangkauan layanan keuangan yang terpercaya, terbuka, dan berkesinambungan bagi masyarakat.

Perwujudan komitmen tersebut dilakukan dengan:

Penyediaan Produk yang Inklusif

Menawarkan produk tabungan dan pinjaman yang simpel, ekonomis, dan relevan dengan keperluan usaha mikro dan kecil.

UMKM dan Sektor Produktif menjadi Prioritas Utama

Memberikan dukungan finansial kepada pengusaha mikro dan kecil, yang berperan penting dalam menggerakkan perekonomian lokal.

Literasi dan Edukasi Keuangan

Mengadakan aktivitas edukasi bagi publik terkait pengelolaan finansial, keuntungan dari menabung, dan juga cara mendapatkan pembiayaan yang aman dan bertanggung jawab.

Simplifikasi Alur Layanan

Prosedur pembukaan rekening dan aplikasi kredit dibuat lebih sederhana dan mudah dimengerti, namun tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Perlindungan Konsumen

Implementasi prinsip keterbukaan informasi produk diwujudkan melalui penyediaan Ringkasan



Informasi Produk dan Layanan (RIPLAY) dan juga fasilitas pengajuan keluhan dari nasabah.

Aplikasi Prinsip Kehati-hatian dan Pengelolaan Risiko

Implementasi inklusi keuangan harus senantiasa mengutamakan mutu aset, meminimalkan risiko, serta menjamin keberlangsungan bisnis BPR.

Perkembangan Laku Pandai

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Bekasi.

Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	98	91	36	25
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	4	4	4	4
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	3	3	3	3
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	1	1	1	1
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR ARTHA SARANA ABADI ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	-	-	-	-
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	-	-	-	-



4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, PT BPR Artha Sarana Abadi senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan. Dalam melakukan inovasi, PT BPR Artha Sarana Abadi melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. Adapun inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan PT BPR Artha Sarana Abadi selama tahun 2025 antara lain meluncurkan Program Kredit PT BPR Artha Sarana Abadi dan Tabungan. Selain itu, Perusahaan juga mengembangkan program kredit Scoring, program Pembuatan Aplikasi Monitoring Kredit, dan Pengembangan *Web Based* Laporan Tahunan bekerja sama dengan Vendor.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan PT BPR Artha Sarana Abadi telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Perseroan secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, PT BPR Artha Sarana Abadi juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.



Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

PT BPR Artha Sarana Abadi sudah menjalankan evaluasi atas seluruh produk/ jasa yang ditawarkan kepada para nasabah. Kemudian, selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan berpedoman pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) yang tertuang dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, PT BPR Artha Sarana Abadi akan menyalurkan pendanaan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, termasuk meminimalisir potensi risiko dan dampak buruk yang mungkin muncul. Usaha ini membuahkan hasil positif, terbukti tidak ada dampak negatif dari produk dan jasa yang diluncurkan oleh PT BPR Artha Sarana Abadi selama tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

PT BPR Artha Sarana Abadi menegaskan bahwa tidak ada produk yang ditarik, baik atas inisiatif internal maupun karena arahan dari otoritas pengawas, yaitu OJK.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT BPR Artha Sarana Abadi belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.



3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR Artha Sarana Abadi
Alamat	Jl. A. Yani Ruko Sentraniaga kalimalang Blok A1 No. 3A-5 & B2 No. 8 Kayuringin, Bekasi Selatan, Kota Bekasi 17144
Nomor Telepon	(021) 88962114
Email	bankasapusat@gmail.com
Website	myasa@.co.id

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

(Ribuan Rp)

DESKRIPSI	2025	2024	2023
ASET	215.060.134	82.684.909	65.557.899
KEWAJIBAN	199.395.144	70.318.579	53.879.357

Jumlah Pegawai

Sepanjang tahun 2025 Bank memiliki SDM total 91 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kota Bekasi. Demografi pegawai secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Persentasi Kepemilikan Saham

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	Farai Tody	99,990	9,999,000,000	99.99%
2	Farrel Prema Tody	10	1,000,000	0.01%



Produk dan Layanan

Produk

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Mapan
	2. Tabungan Paket
	3. Tabungan Ku
Deposito	1. Deposito 1 Bulan
	2. Deposito 3 Bulan
	3. Deposito 6 Bulan
	4. Deposito 12 Bulan
Kredit	1. Kredit Modal Kerja
	2. Kredit Konsumtif
	3. Kredit Investasi

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi BPR yang dapat dipercaya dalam memfasilitasi fungsi intermediasi perbankan secara sehat menguntungkan dan berdaya saing tinggi, dalam rangka menopang kekuatan ekonomi kecil dan mikro dengan memperhatikan potensi ekonomi masyarakat di Jabodetabek.

b. Misi Keberlanjutan

Bank menjabarkan Misinya sebagai berikut :

- Memberi manfaat bagi masyarakat dan Stakeholder
- Memberi Pelayanan Mudah, cepat dan terjamin
- Melakukan pembinaan Perekonomian Masyarakat Jabodetabek terutama di sektor usaha kecil dan mikro
- Meningkatkan pendapatan Laba BPR untuk Mensejahterakan Karyawan, Pemilik dan Pengurus BPR

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

PT BPR Artha Sarana Abadi mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.



4. Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UKUM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2025.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional perbankan hijau.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional perusahaan yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Strategi Pencapaian Target

Bank terus berupaya mengembangkan strategi keberlanjutan, terutama dalam mengurangi potensi risiko yang dapat berdampak pada kelangsungan bisnis Bank. Dalam implementasi keuangan berkelanjutan, BPR menghadapi berbagai risiko, termasuk risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan. Akan tetapi, Bank telah mengelola risiko-risiko ini secara efektif melalui berbagai tindakan mitigasi yang telah diimplementasikan. Pada tahap awal implementasi keuangan berkelanjutan, kendala utama terletak pada bagaimana mengkomunikasikan dan meningkatkan kesadaran para pemangku kepentingan mengenai urgensi penerapan prinsip-prinsip keuangan keberlanjutan dalam kegiatan operasional dan bisnis perusahaan. Meskipun demikian, kami optimis bahwa di masa mendatang akan terbuka peluang besar dalam hal alokasi dana yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan.

Di sepanjang tahun 2025, PT BPR Artha Sarana Abadi berupaya meningkatkan kualitas layanan keuangan berkelanjutan. Kami mengantisipasi kerja sama yang baik dengan pemerintah, regulator, dan berbagai asosiasi untuk menghasilkan dampak positif bagi ekonomi, lingkungan, dan masyarakat, sejalan dengan dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Ke depan, PT BPR Artha Sarana Abadi akan terus berfokus pada penerapan keuangan berkelanjutan. Hal ini mencakup peningkatan pemahaman tentang keuangan berkelanjutan di seluruh tingkatan organisasi, pembentukan budaya kerja yang peduli terhadap lingkungan dan sosial dalam kegiatan operasional sehari-hari, pengembangan produk-produk keuangan berkelanjutan, dan pada akhirnya, peningkatan jumlah produk keuangan berkelanjutan dalam portofolio perusahaan. Untuk mewujudkan keuangan berkelanjutan, keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sangatlah penting, termasuk mengatasi isu lingkungan yang menjadi tanggung jawab bersama. Kami turut berkontribusi dalam meminimalkan dampak lingkungan dan sosial negatif yang timbul dari aktivitas operasional dan bisnis perusahaan.



Penghargaan

PT BPR Artha Sarana Abadi menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak terkait atas kontribusi mereka dalam mengimplementasikan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Dukungan



dan kepercayaan yang telah diberikan menjadi motivasi bagi kami untuk terus menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua. Kami berharap dukungan dan kolaborasi dari seluruh pemangku kepentingan dapat terus berlanjut, sehingga kami dapat berkembang secara berkelanjutan dan bersama-sama mengelola isu-isu keberlanjutan dengan baik.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

1. Fokus Bisnis Bank

Dalam penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan, **PT BPR Artha Sarana Abadi** menghadapi sejumlah tantangan dari sisi fokus bisnis bank yang masih dalam tahap penyesuaian terhadap prinsip keuangan berkelanjutan. Sebagai lembaga intermediasi yang berfokus pada pembiayaan sektor mikro dan kecil, Perseroan masih menempatkan pertumbuhan kredit, kualitas aset, dan profitabilitas sebagai prioritas utama dalam kegiatan usaha.

Kondisi tersebut menyebabkan integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*) dalam strategi bisnis belum sepenuhnya optimal. Penyaluran kredit masih didominasi oleh sektor-sektor konvensional yang belum secara spesifik diklasifikasikan sebagai pembiayaan berkelanjutan, sehingga kontribusi portofolio hijau (*green financing*) Perseroan masih relatif terbatas.

Selain itu, belum tersusunnya segmentasi pasar dan produk yang secara khusus mengarah pada pembiayaan berkelanjutan menjadi tantangan dalam mengembangkan model bisnis yang selaras dengan prinsip keberlanjutan. Perseroan juga menghadapi keterbatasan dalam menetapkan target bisnis berbasis keberlanjutan yang terukur, mengingat belum terintegrasinya indikator ESG dalam perencanaan bisnis dan Rencana Bisnis Bank (RBB).

Dari sisi pengembangan produk, inovasi layanan yang mendukung keuangan berkelanjutan masih dalam tahap awal, sehingga diperlukan penyesuaian strategi bisnis yang tetap mempertimbangkan keseimbangan antara aspek keberlanjutan dan kelayakan usaha Perseroan.

Dengan mengacu pada ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 serta arahan dari Otoritas Jasa Keuangan, Perseroan secara bertahap melakukan penyesuaian arah bisnis dengan prinsip keuangan berkelanjutan, guna menciptakan model bisnis yang tidak hanya berorientasi pada kinerja keuangan, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

2. Operasional Bank

Dari sisi prosedur operasional, standar operasional yang ada saat ini masih berfokus pada aspek keuangan konvensional dan belum sepenuhnya mengakomodasi penerapan prinsip keberlanjutan dalam setiap tahapan proses bisnis, baik pada kegiatan penghimpunan dana, penyaluran kredit, maupun fungsi pendukung lainnya.



Selain itu, Perseroan masih menghadapi keterbatasan dalam dukungan sistem teknologi informasi yang mampu mengintegrasikan pencatatan, pemantauan, dan pelaporan data terkait keuangan berkelanjutan. Proses yang masih dilakukan secara manual menyebabkan adanya keterbatasan dalam hal akurasi, konsistensi, dan ketepatan waktu penyajian data.

Dari aspek sumber daya manusia, pemahaman dan kapasitas operasional terkait implementasi keuangan berkelanjutan masih perlu ditingkatkan, sehingga memerlukan penyesuaian dalam pola kerja serta peningkatan kompetensi pegawai agar dapat mendukung penerapan prinsip ESG secara lebih efektif.

Koordinasi antar unit kerja dalam mendukung implementasi keuangan berkelanjutan juga masih perlu diperkuat, mengingat belum adanya mekanisme yang terintegrasi dan terstruktur dalam pengelolaan program keberlanjutan di seluruh lini operasional Perseroan.

Dengan mengacu pada ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 serta arahan dari Otoritas Jasa Keuangan, Perseroan terus melakukan evaluasi dan penyempurnaan proses operasional secara bertahap guna meningkatkan efektivitas, integrasi, dan keberlanjutan dalam penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan.

3. Kebijakan Internal

PT BPR Artha Sarana Abadi masih dalam tahap pengembangan kebijakan terkait keuangan berkelanjutan, termasuk pedoman, standar operasional prosedur (SOP), serta indikator kinerja utama (KPI) yang terukur. Kondisi ini menyebabkan implementasi keuangan berkelanjutan belum memiliki landasan kebijakan yang kuat dan menyeluruh.

Dengan mengacu pada ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 serta arahan dari Otoritas Jasa Keuangan, Perseroan secara bertahap melakukan penyusunan dan penyempurnaan kebijakan internal guna mendukung penerapan keuangan berkelanjutan yang lebih terarah, terukur, dan berkesinambungan.

4. Keahlian SDM Bank

Belum meratanya kompetensi SDM dalam menerapkan konsep keuangan berkelanjutan, khususnya dalam analisis kredit dan pengelolaan risiko, menjadi kendala dalam mendukung implementasi yang efektif. Keterbatasan ini juga berdampak pada proses identifikasi dan pelaporan kegiatan yang termasuk dalam kategori keuangan berkelanjutan.

Dengan mengacu pada ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 serta arahan dari Otoritas Jasa Keuangan, Perseroan secara bertahap melakukan peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan dan sosialisasi guna memperkuat pemahaman dan kemampuan dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan secara lebih optimal.



5. Lainnya

Dalam penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan, **PT BPR Artha Sarana Abadi** juga menghadapi beberapa tantangan internal lainnya yang bersifat pendukung namun mempengaruhi efektivitas implementasi secara keseluruhan. Tantangan tersebut antara lain belum optimalnya koordinasi antar unit kerja dalam mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan, serta belum terbentuknya mekanisme monitoring dan evaluasi yang terstruktur dan berkelanjutan.

Selain itu, keterbatasan dalam penetapan indikator kinerja yang spesifik terkait keuangan berkelanjutan serta belum optimalnya budaya kerja yang menginternalisasi prinsip ESG dalam aktivitas sehari-hari menjadi kendala dalam mendorong implementasi yang konsisten di seluruh lini organisasi.

Dengan mengacu pada ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 serta arahan dari Otoritas Jasa Keuangan, Perseroan terus melakukan penguatan koordinasi internal dan penyempurnaan mekanisme pengawasan guna mendukung penerapan keuangan berkelanjutan yang lebih efektif dan terintegrasi.

Upaya yang dilakukan

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan, **PT BPR Artha Sarana Abadi** melakukan upaya sebagai berikut:

1. Penguatan Kebijakan Internal

Menyusun dan menyempurnakan kebijakan keuangan berkelanjutan, Mengembangkan standar operasional prosedur (SOP) yang mengintegrasikan aspek ESG Menyusun pedoman implementasi yang terarah dan terukur

2. Peningkatan Kapasitas SDM

Melaksanakan pelatihan dan sosialisasi terkait keuangan berkelanjutan dan ESG Meningkatkan kompetensi SDM dalam analisis kredit berbasis ESG Mendorong internalisasi prinsip keberlanjutan dalam budaya kerja

3. Penyempurnaan Proses Operasional

Mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam proses bisnis utama, Memperkuat koordinasi antar unit kerja, Menyusun mekanisme monitoring dan evaluasi yang lebih terstruktur

4. Pengembangan Sistem dan Pelaporan

Mengembangkan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan berkelanjutan secara bertahap, Meningkatkan kualitas data agar lebih akurat, konsisten, dan terdokumentasi dengan baik



5. Penyesuaian Strategi Bisnis

Mengarahkan portofolio pembiayaan ke sektor yang mendukung keberlanjutan, Mengembangkan produk pembiayaan berbasis UMKM yang berdampak positif secara sosial dan lingkungan

6. Kepatuhan terhadap Regulasi

Menyesuaikan kebijakan dan implementasi dengan ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017, Mengacu pada arahan Otoritas Jasa Keuangan dalam pelaksanaan dan pelaporan

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

1. Kebijakan Pemerintah

PT BPR Artha Sarana Abadi berperan tidak hanya sebagai lembaga intermediasi, tetapi juga sebagai *agent of development* yang mendukung pembiayaan UMKM secara inklusif dan bertanggung jawab dengan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG).

Dalam penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan yang mengacu pada POJK No. 51/POJK.03/2017 dan arahan Otoritas Jasa Keuangan, Perseroan masih menghadapi beberapa tantangan internal, antara lain keterbatasan pemahaman SDM terkait ESG, belum optimalnya integrasi dalam proses bisnis, keterbatasan sistem teknologi informasi, serta belum lengkapnya kebijakan dan indikator kinerja yang terukur. Selain itu, keterbatasan skala usaha juga mempengaruhi pengembangan produk pembiayaan berkelanjutan.

Hasil *gap analysis* menunjukkan bahwa implementasi keuangan berkelanjutan masih perlu diperkuat, khususnya pada aspek tata kelola, SDM, manajemen risiko berbasis ESG, sistem pendukung, dan pengembangan produk. Pelaporan yang dilakukan telah memenuhi ketentuan, namun masih bersifat *compliance-based* dan belum sepenuhnya strategis.

Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan telah menyusun rencana aksi bertahap, meliputi:

Jangka pendek: penguatan kebijakan, SOP, pelatihan SDM, dan pemetaan portofolio

Jangka menengah: integrasi ESG dalam analisis kredit, penetapan KPI, dan pengembangan produk UMKM berkelanjutan

Jangka panjang: pengembangan sistem IT, peningkatan kualitas pelaporan, dan penguatan kolaborasi

Dengan karakteristik usaha yang dekat dengan UMKM, Perseroan memiliki potensi besar dalam mendorong pembiayaan berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat implementasi keuangan berkelanjutan secara bertahap guna mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif, bertanggung jawab, dan berkelanjutan.



2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Pada tingkat nasional dan regional, tantangan juga muncul dari masih terbatasnya literasi dan kesiapan pelaku usaha dalam menerapkan prinsip usaha berkelanjutan, sehingga berdampak pada rendahnya ketersediaan portofolio pembiayaan yang memenuhi kriteria keuangan berkelanjutan. Selain itu, belum optimalnya ekosistem pendukung, termasuk ketersediaan data dan klasifikasi usaha berbasis lingkungan dan sosial, menjadi kendala dalam pengukuran dan pelaporan kinerja keuangan berkelanjutan.

Di sisi lain, dinamika kebijakan dan perkembangan regulasi yang mengacu pada POJK No. 51/POJK.03/2017 serta arahan Otoritas Jasa Keuangan menuntut BPR untuk terus melakukan penyesuaian secara berkelanjutan. Kondisi ini menimbulkan tantangan dalam menjaga keseimbangan antara pemenuhan aspek kepatuhan, keberlanjutan usaha, dan pencapaian kinerja bisnis.

Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, BPR terus berupaya meningkatkan ketahanan dan adaptabilitas dalam menghadapi dinamika eksternal, serta secara bertahap mengembangkan strategi yang selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan guna mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

3. Lainnya

Keterbatasan ketersediaan data dan informasi yang relevan dari pihak eksternal, termasuk data terkait dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan usaha nasabah, menjadi kendala dalam proses identifikasi, pengukuran, dan pelaporan kinerja keuangan berkelanjutan secara akurat dan komprehensif.

PT BPR Artha Sarana Abadi juga menghadapi tantangan berupa belum optimalnya ekosistem pendukung keuangan berkelanjutan, termasuk terbatasnya lembaga atau pihak independen yang dapat melakukan verifikasi atau penilaian atas aspek ESG. Hal ini berpotensi meningkatkan risiko ketidaktepatan dalam klasifikasi pembiayaan berkelanjutan.

Selain itu, perkembangan kebijakan dan regulasi yang mengacu pada POJK No. 51/POJK.03/2017 serta arahan dari Otoritas Jasa Keuangan menuntut Perseroan untuk terus melakukan penyesuaian, sehingga memerlukan kesiapan yang berkelanjutan dalam menjaga kepatuhan sekaligus memastikan implementasi yang efektif.

Dengan mempertimbangkan berbagai tantangan tersebut, Perseroan secara bertahap terus meningkatkan koordinasi dengan para pemangku kepentingan serta memperkuat kapasitas internal guna mendukung implementasi keuangan berkelanjutan yang lebih optimal dan berkesinambungan.

Upaya yang dilakukan

Dalam menghadapi tantangan dan permasalahan dari sisi eksternal pada penerapan Aksi



Keuangan Berkelanjutan, **PT BPR Artha Sarana Abadi** melakukan upaya sebagai berikut:

1. Peningkatan Literasi Nasabah

Melakukan edukasi dan sosialisasi kepada nasabah, khususnya UMKM, terkait prinsip keuangan berkelanjutan dan aspek ESG, Mendorong nasabah untuk menerapkan praktik usaha yang lebih ramah lingkungan dan bertanggung jawab secara sosial

2. Penguatan Pengumpulan Data Nasabah

Meningkatkan komunikasi dengan nasabah untuk memperoleh data dan informasi yang lebih lengkap terkait aspek lingkungan dan sosial, Melakukan penyederhanaan pendekatan dalam pengumpulan data agar sesuai dengan karakteristik UMKM

3. Pengembangan Portofolio Pembiayaan Berkelanjutan

Mengarahkan penyaluran kredit pada sektor-sektor produktif yang memiliki dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat, Mengidentifikasi potensi pembiayaan yang dapat dikategorikan sebagai pembiayaan berkelanjutan

4. Peningkatan Koordinasi dengan Pemangku Kepentingan

Menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah, komunitas usaha, dan pihak terkait lainnya, Mengikuti forum atau kegiatan yang mendukung pengembangan keuangan berkelanjutan

5. Penyesuaian terhadap Regulasi

Melakukan pemantauan dan penyesuaian terhadap perkembangan ketentuan yang berlaku, termasuk POJK No. 51/POJK.03/2017 Mengacu pada arahan dari Otoritas Jasa Keuangan dalam pelaksanaan dan pelaporan

6. Peningkatan Kapasitas Adaptasi Perseroan

Menyesuaikan strategi bisnis dengan kondisi ekonomi eksternal, Memperkuat ketahanan usaha dalam menghadapi dinamika ekonomi nasional dan global



5. Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbakan. Struktur tata kelola perusahaan PT BPR Artha Sarana Abadi sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi PT BPR Artha Sarana Abadi No. 011/ASA/KEP/ERP-TK/III/2026 tanggal 10 Maret 2026 tentang Kebijakan Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik, adalah sebagai berikut:.

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, PT BPR Artha Sarana Abadi telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.



2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 miliar, PT BPR Artha Sarana Abadi berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Penerapan keuangan berkelanjutan di PT BPR Artha Sarana Abadi secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di PT BPR PT BPR Artha Sarana Abadi. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan. Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):



1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama-sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Kepatuhan):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal-hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal***Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal***

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	1	1	1
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	1	-	-

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan***Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan***

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	-	11	12
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	-	21	22
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	-	31	32
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	2	41	42



Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan pada tahun 2025 dan dihadiri oleh 2 pegawai yang ditunjuk oleh Manajemen. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

1. Pelatihan Silanjut Keuangan Berkelanjutan Tahap 1 sesuai POJK No. 51 yang dilakukan oleh Creva pada tanggal 30 April 2025 yang diikuti oleh 1 orang.
2. Pelatihan RAKB Keuangan Berkelanjutan Tahap 2 sesuai POJK No. 51 yang dilakukan oleh Creva pada tanggal 21 November 2025 yang diikuti oleh 1 orang.

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan sudah tersedia dan sudah di terbitkan pada tanggal 12 November 2025 Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank selalu melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

Pemegang Saham

Pemegang saham juga berperan dalam mendorong penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan memastikan bahwa strategi bisnis BPR selaras dengan prinsip keberlanjutan, tanpa mengabaikan aspek kinerja keuangan dan kehati-hatian. Selain itu, pemegang saham memberikan dukungan dan komitmen khususnya terhadap penguatan permodalan dan pengembangan usaha yang berorientasi jangka panjang.

Melalui keterlibatan tersebut, pemegang saham berkontribusi dalam memastikan bahwa implementasi keuangan berkelanjutan di PT BPR Artha Sarana Abadi dapat berjalan secara efektif, terarah, dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.



Pemerintah

Keterlibatan pemerintah juga tercermin melalui dukungan dalam bentuk kebijakan, program pemberdayaan UMKM, serta inisiatif yang mendorong praktik usaha berkelanjutan di tingkat nasional maupun daerah. PT BPR Artha Sarana Abadi berupaya untuk menyelaraskan kegiatan usaha dengan arah kebijakan pemerintah, khususnya dalam mendukung pembiayaan sektor produktif yang berkelanjutan dan inklusif.

Selain itu, BPR menjalin koordinasi dengan instansi pemerintah daerah dan pihak terkait dalam rangka mendukung pengembangan ekonomi lokal serta meningkatkan pemahaman pelaku usaha terhadap prinsip keberlanjutan. Melalui sinergi tersebut, diharapkan implementasi keuangan berkelanjutan dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Otoritas

Keterlibatan otoritas juga tercermin melalui fungsi pembinaan, pengawasan, serta pemberian arahan dan sosialisasi yang mendukung peningkatan pemahaman dan kapasitas PT BPR Artha Sarana Abadi dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan. PT BPR Artha Sarana Abadi secara aktif memenuhi kewajiban pelaporan serta melakukan koordinasi dengan otoritas guna memastikan kepatuhan dan peningkatan kualitas implementasi.

Melalui peran tersebut, otoritas berkontribusi dalam mendorong penerapan keuangan berkelanjutan yang lebih terarah, transparan, dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

Akademisi

Keterlibatan akademisi juga mendukung peningkatan kapasitas PT BPR Artha Sarana Abadi melalui kegiatan edukasi, pelatihan, maupun forum diskusi yang relevan dengan implementasi keuangan berkelanjutan. Selain itu, pandangan dan rekomendasi dari akademisi menjadi referensi dalam penyusunan kebijakan serta pengembangan strategi yang lebih terarah.

Melalui peran tersebut, akademisi berkontribusi dalam memperkuat landasan pengetahuan dan kualitas implementasi keuangan berkelanjutan di PT BPR Artha Sarana Abadi secara lebih efektif dan berkelanjutan.

**Praktisi**

Keterlibatan praktisi juga membantu PT BPR Artha Sarana Abadi dalam memperoleh insight praktis terkait pengembangan produk, pengelolaan risiko, serta penyusunan laporan keuangan berkelanjutan yang lebih efektif dan aplikatif. Selain itu, pengalaman praktisi menjadi referensi dalam mempercepat proses adaptasi dan peningkatan kualitas implementasi.

Melalui sinergi tersebut, praktisi berkontribusi dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan yang lebih tepat guna, efisien, dan sesuai dengan praktik industri.

Pegawai

PT BPR Artha Sarana Abadi juga mendorong peningkatan pemahaman dan kompetensi pegawai melalui pelatihan dan sosialisasi terkait keuangan berkelanjutan, guna memastikan implementasi berjalan secara konsisten dan efektif. Selain itu, pegawai turut berperan dalam mendukung pengumpulan data serta pelaporan kegiatan yang berkaitan dengan keuangan berkelanjutan.

Melalui keterlibatan tersebut, pegawai berkontribusi dalam memastikan bahwa penerapan keuangan berkelanjutan di PT BPR Artha Sarana Abadi dapat berjalan secara terintegrasi dan berkesinambungan.

Nasabah

PT BPR Artha Sarana Abadi secara aktif mendorong nasabah untuk mengadopsi praktik usaha yang lebih bertanggung jawab melalui pendekatan edukasi dan komunikasi yang berkelanjutan. Selain itu, nasabah juga berperan dalam menyediakan informasi terkait kegiatan usahanya guna mendukung proses identifikasi, penilaian, dan pelaporan keuangan berkelanjutan.

Melalui keterlibatan tersebut, nasabah berkontribusi dalam mendukung pengembangan portofolio pembiayaan yang lebih berkelanjutan serta memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

Lainnya

PT BPR Artha Sarana Abadi memanfaatkan dukungan dari pemangku kepentingan lainnya untuk memperkuat pemahaman, memperluas jangkauan program, serta meningkatkan efektivitas pelaksanaan keuangan berkelanjutan. Selain itu, sinergi yang terjalin turut mendukung pengembangan ekosistem yang kondusif bagi penerapan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*).

Melalui keterlibatan tersebut, pemangku kepentingan lainnya berkontribusi dalam mendukung implementasi keuangan berkelanjutan yang lebih terintegrasi dan memberikan manfaat bagi masyarakat secara luas.



Umpan Balik

Guna mewujudkan komunikasi interaktif dan mengoptimalkan evaluasi PT BPR Artha Sarana Abadi untuk peningkatan mutu laporan di waktu mendatang, PT BPR Artha Sarana Abadi menyediakan Formulir Umpan Balik pada penghujung Laporan Keberlanjutan ini. Melalui formulir ini, diharapkan para pembaca serta pengguna laporan dapat menyampaikan saran, masukan, pendapat, dan lain-lain, yang sangat bermanfaat demi peningkatan kualitas pelaporan di masa yang akan datang. PT BPR Artha Sarana Abadi membuka diri untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada seluruh pemangku kepentingan, investor, dan pihak-pihak yang ingin menyampaikan masukan (*feedback*) terkait laporan keberlanjutan ini melalui kontak berikut:

Martania Yahya
PE Kepatuhan, Manajemen Risiko dan APU PPT

PT BPR Artha Sarana Abadi
Jl. A. Yani Ruko Sentraniaga kalimalang Blok A1
No. #a-5 & B2 No. 8 Kayuringin, Bekasi Selatan
Kota Bekasi.
Telp. (021) 88962114
Email: bankasapusat@gmail.com
Website : <https://myasa.co.id>

Untuk BPR yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 Milyar, penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2025 ini adalah pengalaman perdana, sehingga belum ada masukan dari para pemangku kepentingan. Pihak bank berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas laporan agar informasinya lebih mudah dipahami dan berguna bagi semua pembaca.



PT BPR ARTHA SARANA ABADI
Jl. A Yani Ruko Sentraniaga Kalimalang Blok A1 No. 3A-5 dan B2 No.8 Kayuringin,
Bekasi Selatan, Kota Bekasi

Website: <https://myasa.co.id/>, Telepon: 02188962114

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PT BPR ARTHA SARANA ABADI**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bekasi, 28 April 2026

PT BPR ARTHA SARANA ABADI

Siti Muhayatun
Direktur



Soebroto Gondo
Direktur Utama

Syarifuddin
Komisaris

Farai Tody
Komisaris Utama

**LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI
PT BPR ARTHA SARANA ABADI
TAHUN 2025**

Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Direksi	1	1	2	2,2%
2	Komisaris	2	0	2	2,2%
3	Pejabat Eksekutif	3	4	7	7,7%
4	Pelaksana	46	34	80	87,9%
Jumlah		52	39	91	100,0%

Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	S2	2	0	2	2,2%
2	S1	34	35	69	75,8%
3	D3	5	2	7	7,7%
4	SMA	10	2	12	13,2%
4	Lainnya	1	0	1	1,1%
Jumlah		52	39	91	100,0%

Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	18	23	41	45,1%
2	Kontrak	34	16	50	54,9%
Jumlah		52	39	91	100,0%

Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Diatas 50 Tahun	9	0	9	9,9%
2	41 s/d 50 Tahun	22	7	29	31,9%
3	31 s/d 40 Tahun	15	6	21	23,1%
4	21 s/d 30 Tahun	6	26	32	35,2%
5	18 s/d 20 Tahun	0	0	0	0,0%
Jumlah		52	39	91	100,0%

Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Baby Boomers 1946-1965	1	0	1	1,1%
2	Generation X 1965-1980	20	1	21	23,1%
3	Generation Y (millenials)	27	16	43	47,3%
4	generation Z 1997-2012	4	22	26	28,6%
Jumlah		52	39	91	100,0%



Laporan Realisasi Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	<p>Mengadakan Sosialisasi, Training (inhouse/public course) atau workshop terkait Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) kepada Internal Pegawai</p> <p>Tujuan: Meningkatkan kompetensi pegawai tentang Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance)</p> <p>Indikator Ketercapaian: Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai dan / atau target training yang telah ditetapkan.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: Dana dan sumber daya manusia</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian SDM dan Kepatuhan</p>	01 Mar 2025 s/d 30 Jun 2025	<i>Training dilakukan oleh 2 pegawai Bank ASA tentang Laporan LAKB 30 April 2025 dan RAKB 27 November 2025</i>
2	<p>Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup (Reminder)</p> <p>Tujuan: Meningkatkan Awareness tentang Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Kepatuhan</p>	01 Feb 2025 s/d 28 Feb 2025	<i>SE NO. 625/DIR/BPR-ASA/VII/2025 tentang Peningkatan Kepedulian terhadap Pemeliharaan dan Pelestarian Lingkungan Hidup pada tanggal 09 Juli 2025</i>



<p>3 Melakukan evaluasi dan update kebijakan tentang Keuangan berkelanjutan yang telah disusun.</p> <p>Tujuan: Memiliki SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang update dalam rangka mendukung program pemerintah untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dalam bentuk kebijakan.</p> <p>Indikator Ketercapaian: Tersusunnya kebijakan sebagai dasar pedoman pelaksanaan Keuangan berkelanjutan (Disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisari)</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan</p>	<p>01 Jun 2025 s/d 30 Jun 2025</p>	<p><i>014/intern.KEP/BPR-ASA/KB/XI/2025 tentang SOP KEUANGAN BERKELANJUTAN pada Tanggal 12 November 2025</i></p>
<p>4 Pelaksanaan literasi keuangan dan akuisisi nasabah penyimpan dan debitur yang memiliki usaha berkelanjutan</p> <p>Tujuan: Terjalinnnya kerjasama yang efektif sehingga pemahaman mengenai Keuangan berkelanjutan dapat terlaksana dengan baik.</p> <p>Indikator Ketercapaian: Pelaksanaan literasi keuangan</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Bisnis</p>	<p>01 Nov 2025 s/d 30 Nov 2025</p>	<p><i>Melakukan Literasi Keuangan di Sekolah Widuri dengan Guru, Staf dan Murid pada Tanggal 04 Desember 2025</i></p>
<p>5 Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Tujuan: Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelola dan/ atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Direksi</p>	<p>01 Mei 2025 s/d 31 Mei 2025</p>	<p><i>SK NO. 702/SK-DIR/BPR-ASA/VI/2025 tentang Penunjukkan Penanggung Jawab Literasi dan Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan PT BPR Artha Sarana Abadi pada Tanggal 18 Juni 2025</i></p>



6	<p>Mengurangi Penggunaan Kertas</p> <p>Tujuan: Penghematan dan mendukung program go green</p> <p>Indikator Ketercapaian: Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2024.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Umum dan Kepatuhan</p>	01 Jul 2025 s/d 31 Jul 2025	<i>SE NO. 625/DIR/BPR-ASA/VII/2025 tentang Peningkatan Kepedulian terhadap Pemeliharaan dan Pelestarian Lingkungan Hidup pada tanggal 09 Juli 2025</i>
7	<p>Penyusunan SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Tujuan: Memiliki SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan</p>	01 Agt 2025 s/d 31 Agt 2025	<i>014/intern.KEP/BPR-ASA/KB/XI/2025 tentang SOP KEUANGAN BERKELANJUTAN pada Tanggal 12 November 2025</i>
8	<p>Penggunaan Wadah minuman yang ramah lingkungan</p> <p>Tujuan: Meminimalisir penggunaan wadah minuman berbahan plastik yang sulit terurai.</p> <p>Indikator Ketercapaian: Penurunan penggunaan air minum kemasan</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan</p>	01 Okt 2025 s/d 31 Okt 2025	<i>SE NO. 625/DIR/BPR-ASA/VII/2025 tentang Peningkatan Kepedulian terhadap Pemeliharaan dan Pelestarian Lingkungan Hidup pada tanggal 09 Juli 2025</i>



PT BPR ARTHA SARANA ABADI
Jl. A Yani Ruko Sentraniaga Kalimalang Blok A1 No. 3A-5
dan B2 No.8 Kayuringin, Bekasi Selatan, Kota Bekasi
Website: <https://myasa.co.id/>. Telepon: 02188962114.

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BPR ARTHA SARANA ABADI ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BPR ARTHA SARANA ABADI dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT BPR ARTHA SARANA ABADI.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....



PT BPR ARTHA SARANA ABADI
Jl. A Yani Ruko Sentraniaga Kalimalang Blok A1 No. 3A-5
dan B2 No.8 Kayuringin, Bekasi Selatan, Kota Bekasi
Website: <https://myasa.co.id/>. Telepon: 02188962114.

Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah Nasabah Karyawan Mitra Usaha
 Media Masyarakat LSM Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT BPR ARTHA SARANA ABADI
Jl. A Yani Ruko Sentraniaga Kalimalang Blok A1 No. 3A-5 dan B2 No.8 Kayuringin, Bekasi
Selatan, Kota Bekasi
Telepon : 02188962114
Website : <https://myasa.co.id/>
E-mail : bankasapusat@gmail.com